

Peningkatan Keterampilan Melalui Galeri Batik Syamsinar Dalam Upaya Penguatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngrendeng

Catur Wulandari¹, Ibravita Dwi Annisa², Rachma Ayu Wanodya³, Viona Caristanica⁴, Riska Amellia Putri⁵, Bintis Ti'anutud Diniati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung, Indonesia

Corresponding Author: Catur Wulandari, e-mail: 19caturwulandari@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

The public welfare is a measure of success in terms of their ability to meet their basic needs. The Syamsinar Batik Gallery located in Gondang is an art and culture center that promotes the beauty of traditional Indonesian batik. Batik making workshops can not only improve the welfare of the community but also preserve batik which is a cultural heritage that has been recognized by UNESCO. The purpose of this study is to find out the contribution of the Syamsinar Batik Gallery as an effort to improve the welfare of the community in Ngrendeng Village, Gondang District, Tulungagung Regency. This study activity uses a descriptive method with a qualitative approach through data collection techniques with interviews and observation of sources as primary data and internet sources as secondary data. The results of the study found that the Syamsinar Batik Gallery contributes to improving community welfare by opening up job opportunities and developing skills for the future.

Keywords: *batik, public welfare, workshop, syamsinar*

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Galeri Batik Syamsinar, berlokasi di Gondang, merupakan pusat seni dan budaya yang mengusung keindahan batik tradisional Indonesia. *Workshop* dalam pembuatan batik bukan hanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya namun juga dapat melestarikan batik yang menjadi warisan budaya yang telah diakui oleh UNESCO. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi dari Galeri Batik Syamsinar sebagai upaya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi narasumber sebagai data primer dan sumber internet sebagai data sekunder. Perolehan hasil penelitian menemukan bahwa Galeri Batik Syamsinar memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan keterampilan membuat batik.

Kata Kunci: batik, kesejahteraan masyarakat, *workshop*, syamsinar

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragamnya budaya, terbentang dari ujung timur Sabang hingga ujung barat Merauke dengan beragam suku, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang unik di setiap daerah. Keberagaman ini merupakan warisan budaya yang sangat berharga, menjadi kekuatan sekaligus identitas bangsa yang membedakannya dari negara lain. Mulai dari tarian tradisional, serta tradisi upacara adat dan pakaian khas daerah, semuanya mencerminkan kekayaan budaya yang merupakan peninggalan leluhur yang masih dijaga hingga saat ini oleh keturunannya. Kekayaan budaya ini tidak hanya menjadi aset penting bagi bangsa Indonesia, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang memperkenalkan Indonesia yang autentik ke kacamata dunia.

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui dunia sebagai bagian dari identitas bangsa yang kaya akan nilai seni dan filosofi. Menurut Kustiyahningsih, dkk (2023:2) Batik adalah seni tradisional Indonesia yang didalamnya terdapat proses mewarnai kain dengan adanya corak yang khas menggunakan lilin dan tinta. Batik telah dijadikan warisan budaya tak-benda (Intangible Cultural Heritage) oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 pada sidang ke-empat Komite Antar- Pemerintah mengenai Warisan Budaya Nonbendawi di Abu Dhabi. UNESCO mengakui bahwa batik sebagai warisan budaya takbenda Indonesia serta mengajak pemerintah daerah untuk menjadikan batik sebagai identitas daerah (Rosandini & Kireina, 2020). Sebagian besar daerah di Indonesia memiliki motif batik yang khas dan tentunya memiliki teknik, makna, dan ciri khas tersendiri. Batik memiliki beberapa pengertian dan definisi. Batik dapat diartikan sebagai cara untuk menghias kain dengan menutupi bagian-bagian tertentu menggunakan perintang, umumnya berupa lilin. Lilin ini yang nantinya dipakai untuk menggambar pola motif atau simbol batik. Setelah itu, kain diwarnai dengan cara dicelup lalu direbus untuk menghilangkan perintang lilin.

Batik menjadi salah satu jenis kain hias khas Indonesia yang dibuat secara manual dengan menggunakan canting dan lilin malam sehingga menciptakan karya yang indah (Salma et al., 2016). Batik juga merupakan sebuah seni rupa yang telah menjadi warisan budaya yang kaya dan unik di Indonesia, tidak hanya dikenal luas karena keindahannya tetapi juga karena simbolisme yang kuat yang terkandung di dalamnya. Menurut Santosa Doellah, batik memiliki definisi sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan biasanya juga digunakan dalam matra tradisional, memiliki berbagai corak dan pola tertentu dimana pada prosesnya dibuat dengan teknik celup rintang, yaitu menggunakan lilin batik sebagai penahan warna. Sebuah kain bisa dikatakan sebagai batik jika memenuhi dua unsur utama, yaitu jika menggunakan teknik celup rintang dengan lilin sebagai perintang dan memiliki motif atau simbol yang beragam sebagai ciri khas.

Batik tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja, tetapi juga berkembang di daerah-daerah seperti Kabupaten Tulungagung. Salah satu pusat industri batik tradisional yang masih

bertahan hingga saat ini adalah Batik Syamsinar dengan berbagai produk batik yang dihasilkan dengan teknik yang autentik. Berbeda dengan industri batik yang lainnya seperti Batik Gajah Mada, Baronggung, dan Satrio Manah, industri Batik Syamsinar tergolong masih baru di Kabupaten Tulungagung. Industri Batik Syamsinar merupakan potensi menarik dari Desa Ngrendeng yang mulai beroperasi sejak tahun 2017 hingga sekarang. Industri Batik Syamsinar berfokus pada pengembangan produksi batik dengan berbagai teknik seperti Ecoprint, Shibori, dan Ciprat. Pemerintah desa berperan dalam mendukung pengembangan potensi batik serta meningkatkan kesejahteraan keterampilan masyarakat Desa Ngrendeng. Upaya ini dilakukan melalui kerja sama dengan Galeri Batik Syamsinar untuk memberdayakan masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat ini penting dilakukan, bertujuan agar masyarakat Desa Ngrendeng maupun ibu rumah tangga bisa lebih mandiri dalam berwirausaha sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta agar masyarakat memiliki keterampilan dalam bidang membatik.

Berdasarkan fenomena diatas maka penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk kontribusi industri batik melalui Galeri Batik Syamsinar di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengemukakan bagaimana upaya Galeri Batik Syamsinar dalam upaya meningkatkan keterampilan masyarakat, sehingga dapat tercapai kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

1.2 KAJIAN TEORI

Batik

Batik merupakan salah satu peninggalan budaya yang sangat berharga dengan sejarahnya yang panjang dan beragam serta telah menjadi identitas bangsa Indonesia (Hakim, 2018). Batik telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat di Indonesia terutama di pulau Jawa, Solo, dan Yogyakarta dan mulai menyebar pada daerah-daerah lain di Indonesia. Batik dikenal dengan proses pembuatannya yang rumit karena berbagai teknik dan lamanya waktu yang diperlukan menjadikan kain batik memiliki daya jual yang tinggi, setiap motif yang ada pada kain batik tidak hanya indah secara visual saja, namun juga memiliki makna dan filosofi tersendiri yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat Indonesia. Sejalan dengan berlalunya waktu dan perkembangan zaman, banyak pengrajin batik yang melakukan modifikasi dan inovasi untuk membuat proses kain batik menjadi lebih efisien seperti beberapa teknik pembuatan batik yang terkenal yakni batik ecoprints, batik shibori, batik ciprat, dan batik jumputan (Anabila dan Susila, 2024).

Keberadaan batik sebagai warisan budaya tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat karena tidak hanya sebagai identitas sebuah negara namun sebagai warisan budaya tak benda batik dapat digunakan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pelatihan

untuk meningkatkan keterampilan, menyediakan lapangan pekerjaan, menciptakan peluang bisnis bagi masyarakat, sehingga mereka dapat berkembang, mandiri, dan berkontribusi dalam masyarakat terutama bagi seniman pembatik.

Galeri Batik Syamsinar

Sejarah mencatat bahwa seni batik telah berakar kuat dalam tradisi Indonesia sejak berabad-abad lalu. Namun, gelombang popularitas baru menghantam dunia perbatikan pada tahun 2017, ditandai dengan munculnya batik ecoprint sebagai tren yang menjanjikan keberlanjutan lingkungan. Daya tarik batik ecoprint terletak pada proses pembuatannya yang memanfaatkan bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu sehingga menghasilkan motif yang unik dan ramah lingkungan. Di tengah tren positif ini, tumbuhlah berbagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengadopsi teknik ecoprint, salah satunya adalah UMKM Batik Syamsinar. Berlokasi strategis di Jl. Raya Ngrendeng No. 12, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (kode POS 66263), eksistensi dari UMKM ini turut meramaikan kancah perbatikan tidak hanya ecoprint namun juga jenis batik seperti batik shibori, batik ciprat, serta batik jumputan yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Kecamatan Gondang dan sekitarnya (Widyaningrum, dkk., 2024).



Gambar 1. Produk ecoprint Galeri Batik Syamsinar

Sumber: [instagram.com/batik_syamsinar](https://www.instagram.com/batik_syamsinar)

Galeri Batik Syamsinar, yang terletak di Tulungagung Gondang, merupakan pusat seni dan budaya yang mengusung keindahan batik tradisional Indonesia. Dikenal dengan motif-motif yang unik dan warna-warna yang cerah, galeri ini menawarkan berbagai produk batik berkualitas tinggi, mulai dari kain, pakaian, hingga aksesoris. Setiap karya batik di Galeri Syamsinar diciptakan dengan penuh ketelitian dan cinta, mencerminkan warisan budaya yang kaya serta keterampilan tangan para pengrajin lokal. Dengan suasana yang hangat dan ramah, pengunjung dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan sambil belajar tentang proses pembuatan batik. Selain menjual produk batik, Galeri Batik Syamsinar juga aktif dalam melestarikan dan mempromosikan seni batik melalui berbagai kegiatan, seperti workshop dan pameran. Galeri ini menjadi tempat berkumpulnya

para pecinta seni dan budaya, serta memberikan peluang masyarakat untuk mengetahui lebih jauh tentang teknik dan filosofi di balik setiap motif batik. Dengan komitmen untuk mendukung pengrajin lokal dan menjaga tradisi batik, Galeri Syamsinar tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbelanja, tetapi juga sebagai wadah edukasi dan pelestarian budaya yang berharga.

Peningkatan Keterampilan

Secara definisi, keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan secara cepat dan cenderung dikuasai. Peningkatan keterampilan merupakan bagian dari elemen dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing untuk sebuah usaha yang sedang dijalankan (Fathulloh et al., 2024). Keterampilan dapat dijadikan sebagai pondasi utama untuk menghasilkan produk yang berkualitas, efisien, dan inovatif. Keterampilan yang diajarkan meliputi berbagai teknik penting dalam proses membatik, sehingga nantinya memiliki kemampuan dalam mencanting, mewarnai batik, dan mengembangkan motif batik sesuai dengan jenisnya (Cahyani et al., 2022).

Implementasi peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh Galeri Batik Syamsinar di Desa Ngrendeng merupakan upaya nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui pelatihan membatik, yang dirancang sehingga dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Program ini membawa dampak positif, seperti meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menciptakan peluang usaha baru dan membantu mengembangkan industri kreatif berbasis budaya lokal. Di sisi lain, pelatihan ini juga mendorong kreativitas peserta dengan mengajak untuk mengeksplorasi teknik pewarnaan alami dan desain baru. Dengan digunakannya bahan alami yang ramah lingkungan, masyarakat tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga memahami bagaimana usaha yang dilakukan dapat mendukung pelestarian lingkungan.

Kesejahteraan Masyarakat

Secara definitif, kesejahteraan sosial atau kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial (Mulia dan Saputra, 2020). Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera yang dapat dilihat melalui kesehatan, keadaan, ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup, dimana kesejahteraan dapat dipahami sebagai kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan guna menjalani kehidupan yang layak, sehat, dan produktif (Oktriawan, dkk., 2022).

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap daerah, termasuk Kecamatan Gondang, salah satu diantaranya adalah Desa Ngrendeng. Melalui Galeri Batik Syamsinar yang didirikan oleh Ibu Suci Suprihatin yang awalnya dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup kala Covid-19 melanda. Namun siapa sangka Galeri Batik yang didirikan memiliki dampak positif tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga masyarakat di Desa Ngrendeng. Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh Galeri Batik Syamsinar dan workshop yang memberikan kontribusi berupa pembekalan keterampilan masyarakat untuk membatik, menciptakan lapangan pekerjaan

untuk masyarakat, dan menciptakan peluang untuk usaha baru dapat membantu untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di sekitar daerah Kecamatan Gondang.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan yakni pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang berfokus pada hasil yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai sarana (Agustiani et al., 2022), dengan jenis penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Indra P., & Cahyaningrum, 2019) dengan lokasi penelitian berada di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Metode pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai kontribusi Galeri Batik Syamsinar terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ngrendeng.

Perolehan data yang digunakan oleh peneliti termasuk ke dalam jenis penelitian dengan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil pengumpulan data mentah yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan langsung berasal dari sumber utama (Hani, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara yaitu wawancara dengan pemilik galeri, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Hasibuan et al., 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah ada dan dihasilkan oleh pihak lain melalui jurnal dan youtube. Melalui metode ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana Galeri Batik Syamsinar berperan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Ngrendeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pada kegiatan pelatihan yang pernah diselenggarakan oleh Galeri Batik Syamsinar, yang berlokasi di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Galeri Batik Syamsinar didirikan oleh Ibu Suci Suprihatin sejak tahun 2016, dan hingga saat ini tetap aktif dalam proses produksi batik serta pengembangan produk inovatif seperti pakaian, sepatu, dan topi. Galeri ini memproduksi berbagai jenis batik, antara lain batik sibori, ciprat, ecoprint, ecosunprint, batik jumputan, batik tulis, batik cap, hingga produk berbahan kulit ecoprint. Kontribusi Galeri Batik Syamsinar tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat, tetapi juga melalui kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan bagi masyarakat dan pelajar. Galeri ini juga menjadi tujuan kunjungan dari berbagai institusi, serta membuat video edukasi yang mendukung penyebaran pengetahuan tentang batik secara lebih luas. Dengan demikian, Galeri Batik Syamsinar turut

mendorong pelestarian budaya sekaligus menciptakan peluang usaha kreatif yang berkelanjutan di lingkungan sekitar.

Pelatihan membatik yang sebelumnya dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal yang nantinya mampu untuk mengembangkan warisan budaya agar tidak punah. Peningkatan keterampilan dilakukan secara menyeluruh, dimulai dari pemahaman dasar membatik hingga ke tahap pewarnaan, serta pengembangan desain. Selain itu, pelatihan yang dilakukan juga membuat masyarakat bisa memiliki penghasilan sendiri tanpa harus bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi dan menciptakan wirausaha baru. Interaksi antara pemilik Galeri Batik dengan masyarakat melalui pelatihan juga untuk memperkuat hubungan sosial dan pengetahuan tentang batik secara lebih mendalam. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui ada beberapa kegiatan pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh Galeri Batik Syamsinar, diantaranya:

Workshop Ecoprint

Galeri Batik Syamsinar melakukan workshop membatik dengan teknik ecoprint bersama masyarakat sekitar hingga luar kota pada November 2023. Workshop ini dilakukan untuk memperingati Hari Kebangkitan Nasional yang mana Galeri Batik Syamsinar mengenalkan batik ecoprint kepada masyarakat sebagai batik yang autentik dan unik. Batik Ecoprints merupakan teknik pembuatan batik atau pewarnaan batik yang menggunakan berbagai tumbuhan yang dapat menghasilkan corak alami dan abstrak dengan khas keindahan tersendiri seperti corak saraf pada kayu, pola bunga, dan daun. Dimana metode ini dapat menghasilkan fashion yang ramah lingkungan dan limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan. Teknik membatik memanfaatkan bahan dari alam sebenarnya sudah lama dikenal namun karena pembuatannya yang mudah dan praktis perkembangannya menjadi sangat pesat (Widyaningrum, dkk., 2024). Peserta yang mengikuti workshop ini berjumlah 15 orang yang didominasi oleh ibu rumah tangga. Dengan kegiatan ini, Galeri Batik Syamsinar menjembatani masyarakat untuk mengenal dan melakukan praktek membuat batik dengan teknik ecoprint, sehingga antusiasme masyarakat untuk meningkatkan keterampilan semakin meningkat.



Gambar 2. Workshop ecoprint dalam rangka Hari Kebangkitan Nasional 2023

Sumber: [instagram.com/batik_syamsinar](https://www.instagram.com/batik_syamsinar)

Outing Class

Galeri Batik Syamsinar melakukan workshop bertakjub outing class yang dilakukan bersama siswa-siswi dan staff pendidikan SDN 2 Bago. Kegiatan outing class ini dilakukan pada bulan Oktober 2024, dengan tujuan untuk mengenalkan batik sebagai budaya warisan dan identitas Indonesia kepada anak-anak sejak usia dini. Outing class batik ini menggunakan teknik batik shibori, di mana teknik ini merupakan salah satu teknik membatik yang mudah dilakukan oleh berbagai kalangan. Batik shibori merupakan salah satu teknik pewarnaan batik yang menawarkan keunikan dalam menghasilkan motif batik yang khas dan menarik sehingga bisa meningkatkan nilai jual produk batik (Yaningsih, dkk., 2024). Metode pembuatan batik shibori ini berasal dari Jepang, dimana dalam proses pembuatannya mencakup proses mengikat, menjahit, melipat, menekan, atau memuntir kain untuk mendapatkan hasil pola tertentu. Keindahan batik shibori ini terletak pada sifatnya yang eksperimental dan eksplorasi untuk menghasilkan motif batik yang berbeda dari yang lainnya (Lumaksita, dkk., 2023). Siswa yang mengikuti outing class membatik bersama Galeri Batik Syamsinar yaitu berjumlah 85 peserta siswa dan guru SDN 2 Bago sebagai pemdamping berjalannya kegiatan. Dengan melakukan kegiatan ini siswa dapat membuat batiknya masing-masing dengan kreativitas yang menghasilkan motif batik yang beragam.

Terdapat banyak jenis pelatihan yang telah dilakukan secara langsung seperti pelatihan ecoprint bersama anggota persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 YPR 502. Lalu pelatihan bersama ibu PKK Desa Banaran. Dan juga pelatihan membuat batik di Balikpapan. Selain itu kunjungan yang pernah diterima yaitu dari Ibu Kapolres Tulungagung, kunjungan program P5 SMPN 1 Jiwan Madiun, kunjungan belajar Pondok modern Darul Hikmah Tulungagung, dan kunjungan belajar SMPN 1 Tulungagung. Galeri Batik Syamsinar juga melakukan pelatihan secara online, baik yang dilakukan melalui platform aplikasi komunikasi seperti Zoom maupun Whatsapp dimana materi diberikan melalui file sehingga masyarakat yang mengikuti dapat melakukan praktek mandiri tanpa harus berkunjung ke galeri. Galeri Batik Syamsinar juga sangat terbuka bagi

masyarakat sekitar Desa Ngrendeng yang berkunjung dan hendak mengetahui dan mempelajari teknik membatik, serta memberikan sertifikat pada peserta pelatihan sebagai bentuk apresiasi dan sertifikasi keahlian.

Galeri Batik Syamsinar selain melakukan pelatihan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sejak tahun 2019 saat terjadi pandemi Covid-19 hingga sekarang. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan jumlah pesanan yang didapatkan. Jika terdapat ratusan pesanan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh Galeri Batik Syamsinar berkisar 15 pekerja, namun jika pesanan yang diterima berjumlah ribuan maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan kisaran 25 pekerja. Dengan cara ini, masyarakat sekitar bisa mendapat peluang kerja yang lebih besar, sesuai dengan banyaknya pesanan yang sedang dikerjakan. Tenaga kerja yang diambil yaitu masyarakat sekitar Galeri Batik Syamsinar yang memiliki keahlian dalam membatik, dan juga menjahit apabila pesanan yang dibutuhkan dalam bentuk pakaian jadi. Proses pemilihan ini tidak hanya mempertimbangkan efisiensi produksi, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan potensi lokal dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Galeri Batik Syamsinar menunjukkan bahwa usaha kecil pun bisa menjadi agen perubahan sosial yang memiliki dampak besar. Dengan memberdayakan masyarakat sekitar, Galeri Batik Syamsinar telah menciptakan hubungan antara pelestarian budaya, peningkatan ekonomi, dan penguatan sosial. Selain membuka lapangan pekerjaan, galeri ini juga membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan tambahan dan keterampilan yang berguna di masa depan. Galeri Batik Syamsinar berperan aktif dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya batik melalui berbagai kegiatan workshop dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat luas. Hal ini memberikan dampak positif terhadap popularitas Galeri Batik Syamsinar yang saat ini tidak hanya dikenal oleh masyarakat lokal Tulungagung, tetapi juga menarik minat dari masyarakat luar daerah.

Dengan adanya kegiatan workshop tersebut dapat membuktikan bahwa Galeri Batik Syamsinar mampu menjadi tempat edukasi yang diminati oleh masyarakat dalam bidang seni membatik. Galeri Batik Syamsinar tidak hanya sebatas sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan masyarakat. Dengan adanya pelatihan membatik, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam dunia kerja atau untuk memulai usaha mandiri. Hal ini sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal, di mana seni tradisional seperti batik tidak hanya dilestarikan, tetapi juga diberdayakan untuk membantu peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Selain berbagai faktor pendukung yang mendorong keberhasilan kegiatan di Galeri Batik Syamsinar, tentu terdapat pula beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah dan jenis alat yang

dimiliki. Peralatan membatik yang tersedia masih tergolong minim, sehingga berdampak pada efisiensi proses produksi secara keseluruhan. Selain keterbatasan saat produksi, hal ini juga berdampak pada optimalisasi workshop yang dilakukan oleh Galeri Batik Syamsinar. Terbatasnya ketersediaan dana juga menjadi kendala dalam upaya pengembangan Galeri Batik, khususnya dalam membeli alat tambahan atau perbaikan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan. Kondisi tersebut memerlukan adanya solusi yang tepat agar kegiatan pelatihan dapat berjalan lebih lancar, efisien, dan memberikan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan oleh Galeri Batik Syamsinar di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Sejak didirikan pada tahun 2016, galeri ini tidak hanya aktif dalam produksi berbagai jenis batik dan produk inovatif seperti pakaian, sepatu, dan topi, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan membatik yang dilakukan. Pelatihan keterampilan membatik mencakup teknik tradisional dan modern seperti ecoprint dan shibori. Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha baru, dan menciptakan lapangan kerja, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan pelestarian budaya batik secara berkelanjutan tetap berjalan.

Selain itu, Galeri Batik Syamsinar juga menjadi pusat edukasi dan destinasi kunjungan dari berbagai institusi, memperluas penyebaran pengetahuan batik melalui workshop, outing class, dan pelatihan online. Meskipun demikian, galeri menghadapi kendala berupa keterbatasan alat dan dana yang memengaruhi efisiensi produksi dan pelaksanaan workshop. Tantangan ini perlu diatasi agar kegiatan pemberdayaan dan pelestarian budaya dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, Galeri Batik Syamsinar juga berhasil menggabungkan pelestarian seni tradisional dengan pengembangan ekonomi kreatif yang memberdayakan masyarakat lokal dan memperkuat identitas budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anabila, E. F., dan Susila, I. (2024). “*The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Interest*”, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, (Online) 12(2): 481–490 diakses 30 April 2025 <https://jurnal.ibik.ac.id/> <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i2.2493>
- Agustianti, R., *et al.* (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Makassar: CV. Tohar Media.
- Cahyani, P. D., Prawita, D., dan Suparyanto, T. (2022). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Usaha dengan Batik Ecoprint”, Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. (Online), 1 (2) diakses 28 April 2025 <https://www.ejournal.literaaksara.com/index.php/JLPPM/article/view/15>
- Fathulloh, J., Darusman, Y., dan Herwina, W. (2024). “Konsep Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Batik Ecoprint Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten

- Tasikmalaya". *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)*. (Online), 3 (1), diakses 29 April 2025 <https://jesfa.umbulukumba.ac.id/index.php/jesfa>
- Hakim, L. M. (2018). "Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan National Brand Indonesia", *National State: Journal of International Studies*, (Online), 1(1): 60–89 diakses 30 April 2025 <https://journal.amikom.id/https://doi.org/10.24076/nsjis.v1i1.5267>
- Hani, S. (2024). *Tanya Jawab Proposal Penelitian*. Medan: UMSU Press.
- Hasibuan, Z. E., dkk. (2024). *Metodolog Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*. Malang: AE Publishing.
- Indra P., Made, I, dan Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama.
- Kadeni, dan Srijani, N. (2020). "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, (Online), 8(2): 191–200 diakses 29 April 2025 <https://e-journal.unipma.ac.id/https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Kustiyah, I. E. (2017). *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi*. Journal article Gema. (Online) <https://media.neliti.com/media/publications/62476-ID-batik-sebagai-identitas-kultural-bangsa.pdf>
- Kustiyaningsih, Y., *et al.* (2023). *Strategi Pemasaran Batik Dengan Contoh Aplikasi "Masar On Batik" Pada UMKM Batik Tanjung Bumi Berbasis Android*. Malang: Media Nusa Creative.
- Lumaksita, N. M., Rahmadhani, L. N., dan Putri, W.S.S. (2023). "Shibori Batik Training in Efforts to Increase Creativity and Economic Independence of "Remaja Sakti" Youth Organization of Coper Village in The Pandemic Era", *ACCEPT: Annual Conference on Community Engagemen for Peaceful Transformation*, (Online) 1(1): 640–647 diakses 29 April 2025 <https://conference.uin-suka.ac.id/>
- Mulia, R. A. dan Saputra, N. (2020). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang". *Jurnal El-Riyasah*. (Online), 11(1): 67–83, diakses 8 Mei 2025 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/https://dx.doi.org/10.24014/jei.v11i1.10069>
- Oktriawan, W, Andriansah, dan Alisa, S. (2022). "Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakerta", *Muttaqin*: (Online), 3(1): 1–14, diakses 8 Mei 2025 <https://e-jurnal.staimuttaqiwn.ac.id/https://doi.org/10.52593.mtq.03.1.01>
- Trixie, A. A. (2020). *Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia*. *Journal of Fashion Product Design & Business*. (Online) <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/download/1380/1148>
- Widadi, Z. (2019). *Pemaknaan Batik Sebagai Warisan Tak Benda*. Pena: *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jicb/article/view/1366>
- Widyaningrum, D. P., *et al.* (2024). "Batik Ecoprint Solusi Edukasi Siswa Sekolah Dasar Untuk Pengenalan Rasa Cinta Terhadap Lingkungan", *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, (Online), 2(4): 1479–1488 diakses 29 April 2025 <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/641>

Wulandari, A. (2011). Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik. Andi OFFSET.

Yaningsih, Y. F. *et al.* (2024). “Implementasi Pelatihan Pewarnaan Batik Shibori dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Pranan”, Jurnal Bina Desa, (Online) 6(3): 414–420
diakses April 2025 <https://journal.unnes.ac.id/>
<https://doi.org/10.15294/jurnalbinadesa.v6i3.13123>